

**EFEKTIVITAS METODE PEMBERIAN TUGAS DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADAMATA PELAJARAN BAHASA ARAB
DI MTs AL-AQSHA MASSAILE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

SUCI RAHMADANA

Nim: 180105022

Pembimbing:

1. Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.
2. Dr.Akmal.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suci Rahmadana

NIM : 180105022

Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undang yang berlaku.

Sinjai, 20 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Suci Rahmadana

NIM: 180105022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Efektivitas Metode Pemberian Tugas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Al-Aqsa Massaile yang ditulis oleh Suci Rahmadana Nomor Induk Mahasiswa 180105022, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, Tanggal 24 Agustus 2021 M bertepatan dengan 15 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji I	(.....)
Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Dr. Akmal, M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Takdir, S. Pd.L., M.Pd.L.
NBM. 0213495

ABSTRAK

Suci Rahmadana. *Efektifitas Metode Pemberian Tugas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Aqsha Massaile.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: cara meningkatkan prestasi belajar melalui metode pemberian tugas pada pembelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Aqsha Massaile

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental design*, pendekatan yang digunakan yaitu Kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *one group Pretest-Posttest*. Populasi dari penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 21 orang. Sedangkan teknik sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling jenuh*. Sampel yaitu kelas VIII MTs Al-Aqsha Massaile yang berjumlah 21 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik untuk menguji hipotesis menggunakan uji N-Gain.

Hasil penelitian ini adalah prestasi belajar siswa sebelum penerapan metode pembembeiran tugas dengan nilai rata-rata 76,3. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa setelah penerapan metode pemberian tugas dengan nilai rata-ratanya 86. Melalui uji hipotesis diperoleh nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,005$ dengan rata-rata yaitu 0,4638 berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil ini dapat diketahui bahwa metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 46,3% sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi factor lain. Dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat pengaruh

penerapan metode pemberian tugas terhadap prestasi belajar karna pengaruh tersebut sebesar 86% . maka diduga ada sebesar 14% factor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. (2) penerapan metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Aqsha Massaile.(3) selain penerapan metode pemberian tugas terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestsasi belajar siswa yaitu dari lingkungan keluarga, peran guru, adanya cita-cita dan lingkungan teman.

Kata kunci: *Efektifitas Metode Pemberian Tugas, Prestasi Belajar, Pembelajaran Bahasa Arab*

ABSTRACT

Suci Rahmadana. *The Effectiveness of Assignment Methods in Improving Students' Learning Achievement in Arabic Language Subjects at MTs Al-Aqsha Massaile.* Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021.

This research aims to find out: how to improve learning achievement through the method of giving assignments in Arabic language learning at MTs Al-Aqsha Massaile.

The type of research used is experimental research in the form of pre-experimental design, the approach used is quantitative with the research design used was one group pretest-posttest. The populations of this study were class VIII, totaling 21 people. Meanwhile, the sampling technique in this research is saturated sampling. The samples were class VIII MTs Al-Aqsha Massaile, totaling 21 students. The data collection methods in this research were questionnaires and documentation. The research data analysis technique used descriptive analysis and statistical analysis to test the hypothesis using the N-Gain test.

The results of this research are student learning achievements before implementing the assignment method with an average score of 76.3. Meanwhile, the students' learning achievement after applying the assignment method, the average value was 86. Through hypothesis testing, the value of $\text{sig} = 0.000 < 0.005$ was obtained with an average of 0.4638 in the medium category. Based on these results, it can be seen that the assignment method is effective in increasing student learning achievement by 46.3%, while the remaining 53.7% is influenced by other factors. It can be concluded that (1) there is an influence of the application of assignment methods on learning achievement because this influence is 86%. So it is estimated that there are 14% other factors that influence learning achievement. (2) the application of the assignment method is effective in improving student learning achievement in Arabic language learning at MTs Al-Aqsha Massaile. (3) apart from the application of the assignment method there are other factors that influence student learning achievement, namely the family environment, the role of the teacher, the existence of aspirations. -ideals and circle of friends.

Keywords: Effectiveness of Assignment Methods, Learning Achievement, Arabic Language Learning

مستخلص البحث

سوسي رمضان. فاعلية تعيين أساليب التمارين لتحسين نتائج التعلم لطلاب في مواد اللغة العربية في مدرسة الأقصى مسائلي. البحث. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتدريب المعلمين جامعة المحمدية الإسلامية سنجائي، ٢٠٢١.

يهدف هذا البحث إلى معرفة: كيفية تحسين نتائج التعلم من خلال طريقة إعطاء الواجبات في تعلم اللغة العربية في مدرسة الأقصى مسائلي.

نوع البحث المستخدم هو التجريب في شكل تصميم ما قبل التجريبي، والمنهج المستخدم هو الكمي مع تصميم البحث المستخدم عبارة عن مجموعة واحدة من الاختبار القبلي والبعدي. كان مجتمع هذا البحث من الصف الثامن، ويبلغ عددهم ٢١ شخصًا. وفي الوقت نفسه، فإن أسلوب أخذ العينات في هذا البحث هو أخذ العينات المشبعة. والعينة هي الصف الثامن مدرسة الأقصى مسائلي وعددهم ٢١ طالبًا. طرق جمع البيانات في هذا البحث هي الاستبيانات والوثائق. تستخدم تقنية تحليل بيانات البحث التحليل الوصفي والتحليل الإحصائي لاختبار الفرضية باستخدام اختبار $N-Gain$.

نتائج هذا البحث هي إنجازات تعلم الطلاب قبل تطبيق طريقة التعيين بمتوسط درجات ٧٦.٣. وفي الوقت نفسه، بالنسبة لتحصيل تعلم الطلاب بعد تطبيق أسلوب التمارين، كان متوسط القيمة ٨٦. ومن خلال اختبار الفرضيات، تم الحصول على قيمة $sig = 0.000$ > 0.05 بمتوسط ٠.٤٦٣٨ في الفئة المتوسطة. وبناءً على هذه النتائج يتبين أن أسلوب التمارين فعال في زيادة نتائج التعليمي للطلبة بنسبة ٤٦.٣%، في حين أن النسبة المتبقية البالغة ٥٣.٧% تتأثر بعوامل أخرى. ويمكن الاستنتاج بأن (١) هناك تأثير لتطبيق أساليب التمارين على نتائج التعلم لأن هذا التأثير يبلغ ٨٦%. لذا تشير التقديرات إلى أن هناك ١٤% من العوامل الأخرى التي تؤثر على نتائج التعلم. (٢) إن تطبيق أسلوب التمارين فعال في تحسين نتائج التعلم للطلاب في تعلم اللغة العربية بمدرسة الأقصى مسائلي. (٣) بصرف النظر عن تطبيق أسلوب التمارين هناك عوامل أخرى تؤثر على نتائج التعلم للطلاب، وهي البيئة الأسرية، دور المعلم، وجود التطلعات. - المثل العليا ودائرة الأصدقاء.

الكلمات الأساسية: فاعلية أساليب التمارين، نتائج التعلم، تعلم اللغة العربية

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua dan Suami tercinta.
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah memberikan masukan dll;
3. Dr. Ismail, M.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rektor III Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Sardiyannah. S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Dr. Akmal, M.Pd.I selaku pembimbing II;
6. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membawa kelancaran akademik;
9. Kepala dan Staf perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai;
10. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin...

Sinjai, 20 Juli 2021

Suci Rahmadana

NIM. 180105022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK ARAB.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II PEMBAHASAN	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Hasil Penelitian Relevan.....	40
C. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Defenisi Variable	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
D. Populasi dan Sampel.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Instrument Penelitian.....	53
G. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	61
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	61
B. Hasil dan Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
Lampiran-lampiran1	94

Datar Tabel

Tabel 3.1 Teknik kategori standar berdasarkan ketetapan Dipdiknas	55
Tabel 3.2 Teknik kategori standar MTs Al-Aqsha Massaile	56
Tabel 3.3 Kategori Tingkat N-Gain	57
Tabel 3.4 kreteria Taraf keberhasilan	58
Tabel 4.1 Keadaan Sarana Prasarana	64
Tabel 4.2 Data siswa 3 tahun Terakhir	67
Tabel 4.3 Deskripsi skor hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII sebelum (<i>pretest</i>) penggunaan Metode Pemberian Tugas	68
Tabel 4.4 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar bahasa Arab siswa kelas VIII sebelum (<i>pretest</i>) penggunaan Metode pemberian tugas	69
Tabel 4.5 Deskripsi ketuntasan Belajar bahasa Arab siswa kelas VIII penggunaan metode pemberian tugas	70
Tabel 4.6 Deskripsi skor hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII setelah (<i>posttest</i>) penggunaan metode pemberian tugas	73
Tabel 4.7 Distribusi dan Presentase Skor Hasil belajar bahasa Arab kelas VIII (<i>posttest</i>) penggunaan Metode pemberian tugas	74

Tabel 4.8 Deskripsi ketuntasan belajar bahasa Arab siswa VIII setelah diberikan penggunaan metode pemberian tugas <i>posttest</i>	75
Tabel 4.9 Distribusi hasil belajar bahasa Arab siswa hasil <i>pretest</i> dan <i>protest</i>	76
Tabel 4.10 Distribusi dan presentase peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan <i>rentang Gain</i>	77
Tabel 4.11 Presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode pemberian tugas	79
Tabel 4.12 Deskripsi hasil respon siswa terhadap pembelajaran bahasa arab menggunakan metode pemberian tugas	82

Daftar Gambar

Gambar 1 Pengisian Angket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai media untuk menyampaikan pesan. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan semua perasaannya baik berupa ucapan, isyarat maupun tulisan. (S. Mustofa, 2017) Melihat betapa pentingnya bahasa beberapa ilmuan yang secara khusus mendalami dan mengkaji ilmu bahasa (*linguistik*), mulai dari identitas maupun asal-usul bahasa itu sendiri.

Dari berbagai macam bahasa yang ada didunia seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jepang, bahasa Jerman, bahasa Arab dan lain-lain. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki keistimawaan lebih bahkan tidak ada pada bahasa lain. Selain sebagai alat komunikasi Salah satu keistimewaannya adalah dijadikannya sebagai bahasa pengantar dalam Al-Qur'an, hadist, maupun kitab-kitab Islam lainnya, sehingga bagi setiap umat muslim mempelajari bahasa Arab adalah sebuah keharusan, bahkan ada ulama yang mewajibkannya.

Dalam dunia pendidikan, bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan disekolah, baik di sekolah formal maupun non formal, khususnya di sekolah *madrasah* seperti, MI, MTs, MA, sampai lembaga perguruan tinggi, dan juga lembaga non formal seperti pondok pesantren dan lembaga-lembaga kursus. Tujuan utama diharuskannya mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab merupakan bagian dari agama Islam dimana kunci utamanya adalah Al-Qur'an, hadist, serta kitab-kitab Islam lainnya, sedangkan kitab-kitab tersebut ditulis menggunakan bahasa Arab. Maka tanpa mempelajarinya seseorang tidak dapat memahami dan mengkajinya secara baik dan benar.

Bahasa Arab merupakan merupakan salah satu bahasa dunia, dan telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Mempelajari bahasa Arab tergolong sulit karena merupakan bahasa asing. Berbagai problematika yang dilewati ketika mempelajari bahasa Arab. Salah satu sebababnya adalah kurangnya penguasaan strategi yang dimiliki seorang pendidik ketika mengajarkan bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa Arab ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh dosen dan mahasiswa, diantaranya

keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*).

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa asing yang sejak dahulu di pelajari oleh para generasi muslim di dunia. di Indonesia pun bahasa di pelajari sejak anak usia dini, karna mayoritas masyarakat beragama Islam, yang mana mereka memiliki kitab Al-Qur'an yang di turunkan dengan bahasa arab. (S. Mustofa, 2011)

Kemampuan berbahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa tersebut sangat penting karna dapat membantu dalam memahami dan mempelajari sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan hadist.

Efektifitas adalah tercapainya suatu tujuan yang akan di capai oleh siswa secara tepat dan benar dalam suatu pembelajaran yang di sampaikan oleh gurunya. sehingga dapat diukur tingkat keberhasilannya dalam menerima dan memahami pembelajaran itu

Efektifitas adalah kemampuan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. efektifitas tidak bisa disamakan dengan efesiensi. sebab keduanya memiliki arti yang berbeda walaupun berbagai penggunaan kata efesiensi lekat

dengan kata efektivitas.efesiensi mengandung arti perbandingan biaya dengan hasil sedangkan efektifitas secara langsung di hubungkan dengan pencapaian tujuan.

Pemberian tugas adalah satu cara penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas tertentu sesuai dengan kemampuan yang akan di ungkap.penilaian dengan cara ini dapat digunakan dengan cara melihat hasil kerja,guru harus yakin benar bahwa tugas ini memang di kerjakan sendiri oleh anak.bila guru menilai dengan cara melihat aktivitas anak menyelesaikan tugas sebagai rambu-rambu penilaian

tugas sebagai alat penilaian dapat diselesaikan secara kelompok,berpasangan ataupun individual. (Yus, 2015)

Pemberian tugas adalah salah satu cara yang yang dilakukan guru dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran serta sesuai dengan kemampuan siswa yang di milikinya.pemberian tugas ini dilakukan untuk menilai dan melihat keaktifan siswa dalam mengerjakannya.

Dengan adanya metode pemberian tugas ini dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa

sehingga mampu mengembangkan potensi dalam dirinya atau prestasi-prestasi yang dimilikinya.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata,yaitu,”prestasi” dan “belajar” pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri.dalam kamus besar Bahasa Indonesia,prestasi adalah hasil yang telah di capai (dari yang telah di lakukan,dikerjakan,dan sebagainya).prestasi dapat di artikan sebagai hasil yang diperoleh karna adanya aktifitas belajar yang telah di lakukan.kata prestasi belajar berasal dari Bahasa belanda yaitu *prestatie*.kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha.istilah prestasi belajar (achievement) berbeda dengan hasil belajar (learning outcome).prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembedakan watak peserta didik.prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan,di ciptakan baik secara individu atau kelompok

Prestasi belajar adalah penilaian hasil dari suatu kegiatan pembelajaran sejauh mana siswa telah berhasil mencapai suatu pembelajaran dengan sempurna baik dalam berpikir maupun berbuat.

Efektifitas metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran

bahasa Arab di MTs Al-Aqsha Massaile sudah di terapkan namun belum efektif dalam pembelajaran bahasa Arabnya.

Siswa di MTs.Al-Aqsha Massaile ini saya melihat masih ada beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga Guru memberikan metode-metode pembelajaran bahasa Arab yang beragam seperti Guru memberikan metode pemberian tugas kepada siswa guna untuk meningkatkan semangat,motivasi dan potensi-potensi yang dimiliki serta untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Al-Aqsha Massaile telah ditetapkan KKM yaitu 65 sebagai acuan guru untuk menilai kompetensi dasar pada suatu pembelajaran dan guna untuk mengetahui dan keefektifan dalam belajar bahasa Arab.

Berdasarkan pembahasan diatas, peneliti lebih tertarik untuk meneliti tentang Efektifitas metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab di Mts Al-Aqsha Massaile.

B. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus kajian penelitian yaitu sebagai berikut:

Apakah metode pemberian tugas efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Aqsha Massaile?

C. Tujuan penelitian

Untuk Mengetahui cara meningkatkan prestasi belajar melalui metode pemberian tugas pada pembelajaran Bahasa Arab di Mts Al-Aqsha Massaile.

D. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai tambahan referensi di bidang Pendidikan bahasa Arab

2. Secara praktis

Sebagai masukan untuk pengambil kebijakan pemerintah maupun pihak lain yang berkompeten dalam dunia pendidika.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Efektivitas berasal dari kata “Efektif” berarti ada efeknya, maju, muarab dan mapan. (Djaka, 2011)

Efektivitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu Effective yang berarti berhasil, tepat. Efektivitas menunjukkan hasil dari tercapainya suatu tujuan yang akan di capai dalam pembelajaran. misalnya si A mencapai 80% dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Efektivitas adalah tercapainya tujuan dengan cepat dan tepat. efektivitas selalu berorientasi kepada output tanpa mempersoalkan input. (Sica, Erbin Chandra, 2020)

Efektivitas adalah tercapainya suatu tujuan yang akan di capai oleh siswa secara tepat dan benar dalam suatu pembelajaran yang di sampaikan oleh gurunya. sehingga dapat diukur tingkat

keberhasilannya dalam menerima dan memahami pembejaran itu.

Menurut Abdurahman Efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya,sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk memnghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya sedangkan

Menurut Gibson efektivitas adalah pencapaian sasaran yang telah di sepakati atas usaha bersama. (Alting, 2018)

Efektifitas adalah kemampuan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. efektifitas tidak bisa disamakan dengan efesiensi. sebab keduanya memiliki arti yang berbeda walaupun berbagai penggunaan kata efesiensi lekat dengan kata efektivitas. efesiensi mengandung arti perbandingan biaya dengan hasil sedangkan efektifitas secara langsung di hubungkan dengan pencapaian tujuan.

Efektifitas pengajaran dapat ditinjau dari dua segi

1. Efektivitas mengajar guru

Efektifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang di rencanakan dengan baik. dengan sendirinya prinsip ini harus memperhitungkan

kemampuan guru, sehingga upaya peningkatan untuk dapat menyelesaikan setiap program perlu mendapatkan perhatian.

2. Efektivitas belajar murid

Efektivitas pembelajaran siswa dengan tujuan-tujuan pelajaran yang diharapkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang di tempuh. upaya peningkatan umumnya dilakukan dengan memiliki jenis metode (cara) dan alat yang dipandang paling ampuh untuk digunakan dalam rangkai mencapai tujuan yang diharapkan. (Triatna, 2005)

Efektivitas adalah segala sesuatu yang di kerjakan dengan tepat dan benar sehingga tujuan yang diinginkan dapat berhasil sesuai dengan apa yang di haraapkan. efektivitas selalu di ukur setelah tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

b. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran efektif adalah proses pembelajaran yang mampu memberikan nilai tambah atau informasi baru bagi siswa. pembelajaran dikatakan efektif jika pembelajaran tersebut mampu

memberikan atau menambah informasi dan pengetahuan bagi siswa.

Sebagian besar siswa ada yang memiliki kebencian kepada salah satu mata pelajaran tertentu karna pelajaran yang dianggap sulit sangat menakutkan. entah itu dari faktor guru dalam mengajar atau faktor dari siswa yang bermalasan dalam belajar.

c. Prinsip-prinsip Pembelajaran Efektif

1. Perhatian

Siswa dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah untuk mencapai tujuan belajar.

2. Motivasi

Motivasi adalah suatu kekuatan dari diri individu untuk bergerak menuju arah tujuan tertentu

3. Keaktifan

4. Keterlibatan langsung atau pengalaman

5. Pengulangan

6. Tantangan

7. Penguatan

8. Perbedaan individu

Dari prinsip-prinsip di atas di simpulkan bahwa dalam suatu proses pengajaran dapat dikatakan efektif apabila unsur-unsur tersebut terlaksana.

2. Metode pemberian tugas

a. Pengertian tugas

Tugas adalah seperangkat kegiatan (langkah, operasi, atau tingkah laku) yang menuju ketercapaian hasil yang akan diukur.

b. Jenis-jenis tugas

1) Tugas-tugas tindakan

Tugas-tugas tindakan adalah seperangkat langkah yang di rumuskan secara jelas dan dapat diamati serta dapat diperinci menjadi subtugas-subtugas.

2) Tugas kognitif

Tugas kognitif adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara mental yang umumnya tidak dapat diamati. misalnya memutuskan, membedakan dan sebagainya.

Tugas adalah seperangkat kegiatan yang lakukan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin

dicapai baik itu tugas individu maupun secara berkempok.

c. Metode pemberian tugas

Pemberian tugas merupakan pekerjaan tertentu yang dengan sengaja harus dikerjakan oleh anak yang mendapat tugas. dengan pemberian tugas anak dapat melaksanakan kegiatan secara nyata dan menyelesaikan sampai tuntas, tugas dapat di berikan secara berkelompok atau perorangan.

Pemberian tugas mempunyai makna penting.

- 1) Pemberian tugas secara lisan akan memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih persepsi pendengaran mereka, jadi meningkatkan kempuan Bahasa reseptif.
- 2) Pemberian tugas melati anak untuk memusatkan perhatian dalam jangka waktu tertentu.
- 3) Merangsang peserta didik agar berusaha yang lebih baik guna memupuk inisiatif, bertanggung jawab dan mandiri.
- 4) Memperkaya pengalaman-pengalaman anak dengan menyelenggarakan latihan-latihan yang terintegrasi dari kemampuan yang di harapkan

pada pengembangan daya pikir, daya cipta, Bahasa, keterampilan motorik halus dan motorik kasar.

Pemberian tugas merupakan salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan anak untuk mengembangkan daya pikir, daya cipta, Bahasa keterampilan motorik halus dan motorik kasar. (Muh.Arif, 2020)

Pemberian tugas adalah satu cara penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas tertentu sesuai dengan kemampuan yang akan di ungkap. penilaian dengan cara ini dapat di gunakan dengan cara melihat hasil kerja, guru harus yakin benar bahwa tugas ini memang di kerjakan sendiri oleh anak. bila guru menilai dengan cara melihat aktivitas anak menyelesaikan tugas sebagai rambu-rambu penilaian.

Pemberian tugas sebagai alat penilaian dapat di selesaikan secara kelompok, berpasangan ataupun individual. (Yus, 2015)

Menurut Sudirman N Metode penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan

kegiatan belajar. sedangkan menurut Slameto metode penugasan adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk di kerjakan dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya harus di pertanggungjawabkan kepada guru. (Darmadi, 2017)

Metode pemberian tugas merupakan cara dalam proses belajar mengajar dengan cara guru memberikan tugas tertentu dan murid mengerjakannya, kemudian tugas tersebut dipertanggung jawabkan kepada guru. (Rahman, 2020)

Metode pemberian tugas adalah kegiatan belajar mengajar dimana guru memberikan tugas kepada siswa baik itu tugas individu maupun secara berkelompok untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah di berikan kepada siswa.

1. Penggunaan metode pemberian tugas

Penggunaan suatu metode dalam proses belajar mengajar, seorang guru sebaiknya tetap memonitoring keadaan siswa selama penerapan metode itu berlangsung. apakah yang diberikan

mendapat reaksi yang positif dari siswa atau sebaliknya justru tidak mendapatkan reaksi.

Bila itu terus terjadi maka guru sedapat mungkin mencari alternative pemecahan masalah dengan menggunakan metode yang lain yang sesuai dengan kondisi psikologi anak didik. Menurut Sutomo bahwa metode pemberian tugas dapat di gunakan apabila:

- a) Suatu pokok Bahasan membutuhkan latihan atau pemecahan yang lebih banyak di luar jam pelajaran yang melibatkan banyak sumber belajar.
- b) Ruang lingkup bahan pengajaran terlalu luas, sedangkan waktunya terbatas. untuk itu guru perlu memberikan tugas.
- c) Suatu pekerjaan menyita waktu yang banyak, sehingga tidak mungkin dapat diselesaikan hanya melalui jam pelajaran di sekolah.
- d) Apabila guru berhalangan untuk melaksanakan pengajaran, sedangkan tugas yang harus disampaikan kepada murid sangat banyak. untuk itu pemberian tugas perlu

diberikan melalui bimbingan lain yang menguasai bahan pengajaran yang di pegang oleh guru yang berhalangan tadi.

Kelebihan metode pemberian tugas

- 1) Pengetahuan yang di peroleh peserta didik dari hasil belajar sendiri akan dapat diingat lebih lama.
- 2) Peserta didik memiliki peluang untuk meningkatkan keberanian, inisiatif bertanggung jawab dan mandiri.

Kelemahan metode pemberian tugas

- 1) Kadang kala peserta didik melakukan penipuan yakni peserta didik hanya meniru hasil pekerjaan orang lain tanpa bersusah payah mengerjakannya sendiri.
- 2) Kadang kala tugas di kerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan.
- 3) Sukar memberikan tugas yang memenuhi perbedaan individual.

Langkah-langkah menggunakan metode tugas

- 1) Fase pemberian tugas

Tugas yang di berikan kepada peserta didik hendaknya mempertimbangkan

tujuan yang dicapai, jenis tugas yang tepat, sesuai dengan kemampuan peserta didik, ada petunjuk yang dapat membantu dan sediakan waktu yang cukup.

- a) Langkah pelaksanaan tugas
 - b) Di berikan bimbingan / pengawasan oleh guru
 - c) Di berikan dorongan sehingga anak mau melaksanakannya
 - d) Dusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri
 - e) Mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis
- 2) Fase pertanggung jawaban tugas
- a. Laporan peserta didik baik lisan/tertulis dari apa yang telah di kerjakan
 - b. Ada tanya jawab dan diskusi
 - c. Penilaian hasil pekerjaan peserta didik baik dengan tes atau non tes atau cara lain.

Keaktifan tersebut dapat berupa mencari pengalaman, mencari informasi, memecahkan masalah, mencermati lingkungan mengolah

stimulus yang bermakna dan mengabaikan yang tidak bermakna untuk mencapai tujuan belajar. (Mularsih, 2018)

2. Cara mengatasi kelemahan metode pemberian tugas
 - a. Tugas yang di berikan kepada siswa hendaknya jelas sehingga siswa mengerti apa yang harus di kerjakan
 - b. Tugas yang di berikan kepada siswa dengan memperlihatkan perbedaan individu
 - c. Waktu untuk menyelesaikan harus cukup
 - d. Control atau pengawasan yang sistematis atas tugas yang diberikan sehingga mendorong siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh
 - e. Tugas yang di berikan hendaknya mempertimbangkan:
 1. Menarik minat dan perhatian siswa
 2. Mendorong siswa untuk mencari, mengalami dan menyampaikan
 3. Diusahakan tugas bersifat praktis dan ilmiah

4. Bahan pengajaran yang di tugaskan diambil dari hal-hal yang dikenal siswa.
3. Pelaksanaan metode pemberian tugas

- a. Pendahuluan

Pada langkah ini perlu mempersiapkan mental siswa untuk menerima tugas yang diberikan kepada mereka pada pembelajaran inti, untuk itu perlu memberikan kejelasan tentang suatu bahan pelajaran yang dilaksanakan dengan metode ini, diberikan contoh-contoh serupa dengan tugas jika keterangannya telah cukup pelajaran inti

- b. Pelajaran inti

Guru memberikan tugas, siswa melaporkan hasil kerja mereka sementara guru mengadakan koreksi terhadap tugas-tugas tersebut dan bila di temukan kesalahan perlu diadakan diskusi

- c. Penutup

Pada langkah ini siswa Bersama guru mengecek kebenaran sementara siswa disuruh mengulan kembali tugas. (Halid Hanafi, La Adu, 2018)

3. Prestasi Belajar

1) pengertian prestasi belajar

prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu, "prestasi" dan "belajar" pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah di capai (dari yang telah di lakukan, dikerjakan, dan sebagainya). prestasi dapat di artikan sebagai hasil yang diperoleh karna adanya aktifitas belajar yang telah di lakukan. kata prestasi belajar berasal dari Bahasa belanda yaitu *prestatie*. kemudian dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. istilah prestasi belajar (achievement) berbeda dengan hasil belajar (learning outcome). prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik. prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, di ciptakan baik secara individu atau kelompok.

Menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar yang dikutip oleh Djamarah, Prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang

menyenangkan hati yang di peroleh dengan keuletan kerja.

Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang telah di capai. prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, di kerucutkan menjadi suatu kegiatan yang menghasilkan.

Belajar adalah suatu proses usaha yang di lakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. belajar merupakan suatu aktivitas berfikir yang di lakukan melalui interaksi yang dilakukan oleh manusia baik sesama manusia atau dengan lingkungannya.

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, efektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes atau instrument yang relevan. prestasi belajar adalah penilaian Pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang di pelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan

atau keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian.

Menurut sutra tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol ,angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi ksempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat. (Moh. Zaiful Rosyid Mustajab, 2019) Prestasi belajar yang dicapai peserta didik merupakan aktualisasi dan potensi yang dimilikinya. (Hidayat, 2020)

Prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran yang dinilai dari perubahan yang dicapai siswa baik dalam bentuk

simbol, angka, huruf maupun kalimat yang telah memenuhi standarasi yang telah ditetapkan dalam pembelajaran.

2) Fungsi Prestasi Belajar

- a) Sebagai indikator kompetensi kualitas dan kuantitas anak didik

Prestasi belajar yang di capai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu menguasai dan memahami bahan ajar atau materi yang telah di sampaikan oleh guru.

- b) Sebagai Lembaga kepuasan Hasrat ingin tahu

Para ahli psikologi biasanya menyebutkan hal ini sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum manusia, termaksud di dalamnya adalah seorang siswa yang ingin mencapai kepuasan dengan cara memperoleh prestasi belajar yang baik.

- c) Sebagai informasi atau inovasi Pendidikan

Asumsi bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendodrong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan.

- d) Sebagai bahan informasi dan inovasi Pendidikan sebagai indicator ekstern atau intern. Sebagai indicator intern artinya prestasi belajar yang telah diraih dapat digunkakan sebagai tolak ukur tingkat produktifitas suatu insitusi Pendidikan. sedangkan indicator ekstrn artinya tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indicator kesuksesan siswa dalam masyarakat. (Moh. Zaiful Rosyid Mustajab, 2019)

Fungsi prestasi belajar menurut santoso yaitu:

- a) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- b) Prestasi didik sebagai lambang pemuasan Hasrat ingin tahu.
- c) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi Pendidikan.asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan anak didik. (Suciati, 2016)
- d) Prestasi belajar dapat dijadikan indicator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi focus utama yang harus diperhatikan, karna peserta didik menjadi focus utama yang harus diperhatikan, karna peserta didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran. (Rahmat, 2019)

- 3) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar
- Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku bagi subjek belajar (peserta didik), ternyata factor yang mempengaruhinya. berhasil atau tidaknya proses belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa factor yang dapat dibagi kedalam klarifikasi factor intern (factor yang berada dalam diri siswa) dan factor ektern (factor yang berasal dari luar diri siswa)

Menurut W.S.Winkel menjelaskan kedua faktor tersebut:

- a) Faktor intern (dalam diri siswa)
 - i. Faktor intelektual, yaitu: taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar
 - ii. Faktor non intelektual yaitu: motivasi belajar, sikap, perasaan, dan kondisi psikis.

b) Faktor ekstern (luar siswa) yaitu:

- i. Faktor pengatur proses belajar dan pengelompokan siswa.
- ii. Faktor social di sekolah yang terdiri dari system sekolah, status social siswa, interaksi guru dengan siswa, dan sebagainya.
- iii. Faktor situasional yang terdiri dari keadaan politik ekonomi, waktu, tempat, dan keadaan musim. (Arbangi, 2016)

Menurut Sumardi Suryabrata, Shertzer, dan Stone secara garis besar faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

a) Faktor internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor ini dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu: faktor fisiologis dan faktor psikologis.

i. Faktor Fisiologis

Dalam hal ini faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indera.

1. Kesehatan Badan

Untuk dapat menempuh studi yang baik siswa perlu memperhatikan dan memelihara kesehatan tubuhnya. Keadaan fisik yang lemah dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam menyelesaikan program studinya.

2. Panca indera

Berfungsinya panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik.

ii. Faktor psikologis

1. Intelegensi

Pada umumnya, prestasi belajar yang ditampilkan siswa mempunyai kaitan yang erat dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa.

Menurut Binet hakikat intelegensi adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan sesuatu tujuan untuk

mengadakan suatu penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan itu dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.

b) Faktor eksternal

Selain faktor internal (yang ada dalam diri siswa) ada juga faktor eksternal (di luar diri siswa) yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang akan di raih yaitu:

i. Faktor lingkungan keluarga

Pada faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar antara lain adalah:

1. Sosial ekonomi keluarga

Dengan social ekonomi yang memadai,seseorang lebih berkesempatan mendapatkan fasilitas belajar yang lebih baik mulai dari buku,alat tulis hingga pemilihan sekolah.

2. Pendidikan orang tua

Orang tua yang telah menempuh jenjang Pendidikan tinggi cenderung lebih memperhatikan dan memahami peningan Pendidikan bagi anak-anaknya,di

bandingkan dengan yang mempunyai Pendidikan yang lebih rendah

3. Perhatian orang tua dan suasana hubungan orang tua dengan anak.

Dukungan dari keluarga merupakan suatu pemacu semangat berprestasi seseorang. dukungan dengan hal ini bias secara langsung ,berupa pujian atau nasihat maupun secara tidak langsung, seperti hubungan keluarga yang harmonis.

ii. Faktor lingkungan sekolah

Pada faktor lingkungan sekolah memiliki pengaruh yaitu:

1. Sarana dan prasarana

Kelengkapan fasilitas sekolah seperti papan tulis, OHK akan membantu kelancara proses belajar mengajar disekolah, selain bentuk ruangan , sirkulasi udara dan lingkungan sekitar sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.

2. Kompetensi guru dan siswa

Kualitas guru dan siswa sangat penting dalam meraih prestasi siswa, kelengkapan sarana dan prasarana tanpa di sertai kinerja yang baik dari para penggunanya akan sia-sia belaka. bila seorang siswa merasa kebutuhannya untuk berprestasi dengan baik di sekolah terpenuhi, misalnya dengan tersedianya fasilitas dengan tenaga pendidik yang berkualitas yang dapat memenuhi rasa keingintahuan, hubungan dengan guru dan teman-temannya berlangsung harmonis, maka siswa akan memperoleh iklim belajar yang menyenangkan. dengan demikian ia akan terdorong untuk terus menerus meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Kurikulum dan metode mengajar

Hal ini meliputi materi dan bagaimana cara memberikan materi tersebut kepada siswa .metode pengajaran yang lebih interaktif sangat di perlukan

untuk menumbuhkan bakat dan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sarlito Wirawan mengatakan bahwa faktor yang paling penting adalah faktor guru. jika guru mengajar dengan arif bijaksana, tegas, memiliki disiplin tinggi luwes dan mampu membuat siswa menjadi senang akan pelajaran. maka prestasi siswa akan cenderung tinggi paling tidak siswa tersebut tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

iii. Faktor lingkungan masyarakat

Pada faktor lingkungan masyarakat juga sangat memiliki pengaruh sebagai berikut:

1. Sosial budaya

Padangan masyarakat tentang pentingnya Pendidikan akan mempengaruhi kesungguhan pendidik dan peserta didik. masyarakat yang masih memandang rendah Pendidikan akan enggan mengirim anaknya ke sekolah dan cenderung memandang rendah pekerjaan guru/pengajar.

2. Partisipasi terhadap Pendidikan

Bila semua pihak telah berpartisipasi dan mendukung kegiatan Pendidikan, mulai dari pemerintah (berupa kebijakan dan anggaran) sampai pada masyarakat bawah, setiap orang pasti menghargai dan berusaha memajukan pendidikan dan ilmu pengetahuan. (Sucipto, 2020)

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Faktor internal siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni: aspek fisiologi (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologi (yang bersifat rohaniah)

a. Aspek fisiologi

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang memandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

kondisi tubuh yang lemah, apalagi disertai sakit kepala misalnya dapat menurunkan kualitas ranah cipta(kognitif) sehingga materi yang di pelajarnya pun kurang atau tidak berbekas.

b. Aspek psikologis

1) Intelegensi siswa

Intelegensi pada umumnya dapat di artikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa tak dapat di ragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

2) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya baik secara positif maupun secara negatif.

3) Bakat siswa

Bakat siswa adalah kemampuan potensial yang di miliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian di artikan sebagai kempuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung kepada Pendidikan dan pelatihan.

4) Minat siswa

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

5) Motivasi siswa

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya melakukan sesuatu.

2. Faktor eksternal(faktor dari luar siswa)

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang siswa.lingkungan sosial

siswa adalah masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut.

b. Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termaksudk lingkungan nonsosial ialah Gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang di gunakan siswa. faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa.

3. Faktor pendekatan belajar

Faktor prendekatan yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang di gunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Pendekatan belajar juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. (B. Mustofa, 2015)

4) Pengukuran Prestasi Belajar

a) Tes Diagnostik

Tes diagnostik adalah tes yang di gunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa

dalam penguasaan materi yang di ajarkan guru serta mencari faktor penyebabnya.

b) Tes formatif

Tes formatif adalah tes untuk mengukur kemampuan dan keterampilan siswa dalam rangkaian proses pembelajaran dengan tujuan untuk membantu siswa memahami ilmu yang sedang di pelajarnya.

c) Tes sumatif

Tes sumatif adalah tes untuk mengukur apa yang telah dikuasai siswa diakhir unit satuan pembelajaran. tes ini diberikan setelah siswa menjalani proses pembelajaran pada jangka masa tertentu sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

d) Tes penempatan

Tes penempatan adalah tes yang digunakan untuk menempatkan siswa yang dinyatakan lulus tes pada kelompok sesuai dengan kemampuan akademinya untuk mengikuti suatu program pembelajaran.

e) Tes seleksi

Tes seleksi adalah tes yang di gunakan untuk menyeleksi siswa untuk dapat diterima dalam satuan program pembelajaran atau satuan Pendidikan. (Zaim, 2016)

Menurut Suharsimi Arikunto,ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur peserta didik, tes dapat di bagi menjadi tiga yaitu

1. Tes diagnostik

Tes diagnostik adalah guru mengevaluasi peserta didik melalui mendignosis kelemahan-kelemahan peserta didik,sehingga dapat melakukan penanganan yang tepat.

2. Tes formatif

Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu.

3. Tes sumatif

Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pembelajaran kelompok atau sebuah program yang lebih besar. dalam pengalaman di sekolah,tes formatif dapat

disamakan dengan ulangan harian, sedangkan tes sumatif ini di samakan dengan ulangan umum yang dilaksanakan pada akhir semester. (Hori, 2020)

5) Indikator prestasi belajar

a) Bentuk prestasi psikomotor

Prestasi psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skiil) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. (Suryadi, 2020)

b) Bentuk prestasi afektif

Prestasi afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. (Mayasari, 2020)

c) Bentuk prestasi belajar kognitif

Prestasi kognitif meliputi pemahaman dan pengembangan keterampilan intelektual dengan tingkatan, ingatan, pemahaman, penerapan analisis, evaluasi dan kreasi. Indikator kognitif dapat di pilah menjadi indikator produk dan proses. (Prastowo, 2017) Contohnya siswa dapat menjelaskan dan mendefinisikan secara

lisan materi yang telah disampaikan kepadanya, bisa memberi contoh konkret dan menggunakannya secara tepat dan mampu menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Indah Kurniawati Nim: 3103218. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pai Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio (Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII G SMP N 30 Semarang)*. Skripsi. Semarang Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo 2008. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) mengetahui pelaksanaan pemberian tugas berbasis portofolio untuk meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII G SMP N 30 Semarang, 2) meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas VIII G SMP N 30 Semarang melalui pemberian tugas berbasis portofolio. (Kurniawati, 2008)

Penelitian sebelumnya sangat berkaitan dengan penelitian selanjutnya karena penelitian ini membahas tentang Efektifitas Metode Pemberian Tugas dalam meningkatkan prestasi Belajar Siswa. perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian pertama meneliti tentang Upaya meningkatkan prestasi belajar PAI melalui

pemberian tugas berbasis portopolio (Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII G SMP N 30 Semarang).. Sedangkan penelitian selanjutnya membahas tentang efektifitas metode pemberian tugas pada mata pelajaran Bahasa arab.

Persamaan dari penelitian ini yaitu efektifitas metode pemberian tugas

Perbedaan dari penelitian ini yaitu kelas dan tempatnya

2. Roie Ulfha, Nim :5201404023 2011. *“Perbedaan Prestasi Belajar Antara Metode Pemberian Tugas dengan Metode Ceramah Mata Pelajaran Menggunakan Alat-Alat Ukur Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Kelas X SMK 17 Agustus 1945 Semarang.”* Skripsi Pendidikan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang. Dalam upaya pencapaian tujuan belajar, fungsi guru sangat penting. Guru harus dapat menciptakan kondisi lingkungan belajar yang aman dan nyaman sehingga siswa dapat aktif dan tertarik terhadap sekolah khususnya terhadap materi yang diajarkan. Metode yang digunakan bisa dengan metode pemberian tugas ataupun dengan metode ceramah. (Ulfha, n.d.)

Penelitian sebelumnya sangat berkaitan dengan penelitian selanjutnya karena penelitian ini membahas tentang Efektifitas Metode Pemberian Tugas dalam meningkatkan prestasi Belajar Siswa. perbedaan dari penelitian ini yaitu penelitian pertama meneliti tentang Perbedaan Prestasi Belajar Antara Metode Pemberian Tugas dengan Metode Ceramah Mata Pelajaran Menggunakan Alat-Alat Ukur Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Kelas X SMK 17 Agustus 1945 Semarang. Sedangkan penelitian selanjutnya membahas tentang efektifitas metode pemberian tugas pada mata pelajaran Bahasa arab di Mts Al-Aqsha.

Persamaan dari penelitian ini yaitu efektivitas metode pemberian tugas

Perbedaan dari penelitian ini yaitu tempat dan kelasnya

3. Amran AR, *Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk meningkatkan Keterampilan berbahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Muhammadiyah Sinjai.*

Tesis ini mempelajari Bahasa Arab dengan penguasaan keempat keterampilan berbahasa merupakan tantangan berat bagi mahasiswa Pendidikan bahasa Arab IAI Muhammadiyah Sinjai. Berbagai

factor yang mempengaruhi ketidak mampuan mahasiswa untuk menguasai keempat keterampilan berbicara, oleh karenanya peneliti berasumsi pentingnya melakukan penelitian mengenai penguasaan pembuatan audio visual bertujuan memberikan solusi dari permasalahan berbahasa yang terjadi yang terjadi pada mahasiswa pendidikan bahasa Arab di Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Penelitian ini menggunakan kualitatif, dengan penguatan linguistik dan psikologi, adapun sumber data terdiri dari primer dan sekunder. Adapun hasil penelitian penugasan pembuatan media audio visual pada mata kuliah *muhadasah* sebagaimana yang telah dikemukakan Nurmawaddah bernilai positif karna dengan membuat media tersebut bisa memperkaya kosa kata mahasiswa dan terlatih untuk merangkai kosa kata tersebut menjadi kalimat atau kalam sehingga mereka dapat aplikasikan pada percakapan sehari-hari. Akbar mengemukakan bahwa pada penugasan pembuatan media audio visual terkendala pada pengambilan video yang sangat memakan waktu lama karna terjadi beberapa kali pengulangan yang disebabkan kesalahan percakapan ataupun lupa percakapan yang ingin

dipersiapkan. Walaupun proses pembuatan media audio visual mahasiswa dihadapkan berbagai hambatan namun pembuatannya terbantu dengan pembelajaran Bahasa Arab yang telah didapatkan baik mengenai pengayaan kosakata maupun kemampuan merangkai kalimat bahasa Arab sehingga secara kreatif bisa dengan mudah membuat percakapan Bahasa Arab kemudian menghafalkannya bersama teman bercakap. (AR, 2020)

Setelah peneliti mengadakan pengamatan penelitian terdahulu terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terletak pada Bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya peneliti di atas membahas tentang pembuatan media audio visual dan percakapan bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan berbahasa sedangkan penulis yang dibahas adalah efektivitas metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Aqsha Massaile.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat

pertanyaan, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan faktor-faktor empiris yang di peroleh melalui kumpulan data.

Ha:Metode pemberian tugas Efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Aqsha Massaile.

Ho:Metode pemberian tugas Tidak Efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa arab di MTs Al-Aqsha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. (Sugiyono, 2018)

Penelitian eksperimen pada dasarnya dilakukan oleh penelitian untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan sesuatu jika dilakukan pada kondisi yang dikontrol dengan teliti. Penelitian eksperimen dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengatur situasi dimana pengaruh beberapa variabel terhadap suatu variabel terikat dapat diidentifikasi. (Sukardi, 2009) Sejalan dengan perngertian tersebut maka pemilihan metode eksperimen sangat cocok untuk mengukur efektivitas metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang peneliti lakukan.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental design dengan menggunakan jenis penelitian one grup pretest-posttest design.

Desain ini melakukan dua kali pengukuran terhadap metode pemberian tugas siswa kelas VIII. pengukuran Pertama(pre-test) dilakukan untuk melihat kondisi sampel diberikan perlakuan. Kedua (post-test)

dilakukan untuk mengetahui perubahan metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel 3.1
eksperimental design

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Experimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

X : Perlakuan

O₁ : Nilai *pre-test*

O₂ : Nilai *post-test*

B. Defenisi Variabel

1. Variabel Bebas (*Independence Variable*)

Variabel bebas atau *Independence Variable* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan, dalam variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah metode pemberian tugas.

Pemberian tugas merupakan pekerjaan tertentu yang dengan sengaja harus dikerjakan oleh anak yang mendapat tugas. Dengan pemberian tugas anak dapat melaksanakan kegiatan secara nyata dan menyelesaikan sampai tuntas, tugas dapat di berikan secara berkelompok atau perorangan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat atau *Dependent Variable* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Variabel terikat biasa dinotasikan dengan Y. Atau bisa dikatakan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini,

yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi belajar.
(Firdaus, 2020)

prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Aqsha Massale Kab. Sinjai Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya juga, karena

itulah makna kata populasi yang sesungguhnya, kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi menjadi amat populer, dan digunakan di berbagai disiplin ilmu. (Bungin, 2018)

Dalam kerangka penelitian (terutama pada penelitian kuantitatif), populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau obyek penelitiannya. Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin dipelajari sifatnya. Spiegel menyatakan “populasi adalah keseluruhan unit (yang telah ditetapkan) mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan”. (Yusuf, 2019)

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memahami bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian tanpa harus memilih obyek yang akan diteliti. Maka yang menjadi populasi adalah Seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 21 orang.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VIII	17	4	21

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan tehnik sampling jenuh. Yaitu tehnik pengambilan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII yang berjumlah 21 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau bentuk latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat, intelegensi, keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok. (Hartono, 2011) Tes yang diberikan berupa *pre test* dan *post test* yang diarahkan untuk memperoleh data dan informasi terhadap kemampuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan metode pemberian Tugas.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi berperan serta (*Participant observation*). Observasi berperan serta adalah jenis observasi, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. (Sugiyono, 2018) Observasi ini dilakukan untuk melihat keterlaksanaan pengajaran bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan dalam mencari data dan berbagai benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, catatan harian dan sebagainya. Sehingga dapat memberikan informasi yang akan diteliti.

4. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Lembar Tes

Tes yang diberikan dalam penelitian ini berjumlah 10 butir soal berbentuk *pre-test* dan *post-test*. Penggunaan adanya *pre-test* dan *post-test* dengan tujuan untuk mengetahui hasil Penggunaan metode pemberian tugas sebelum dan setelah diberikan *treatment*/perlakuan.

2. Lembar Observasi

Adapun alat observasi yang digunakan adalah lembar pengamatan dan catatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berisi laporan tertulis berupa dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data dari sekolah berupa nama-nama siswa-siswi, profil sekolah dan lain sebagainya.

4. Angket

Untuk mengetahui tingkat keefektifan proses pembelajaran. Angket digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai respon siswa terhadap pembelajaran yang digunakan. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data. Data pada penelitian ini berupa skor hasil tes pretest dan posttest, aktivitas belajar siswa, dan respon siswa.

a. Peningkatan Hasil belajar Siswa

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar bahasa Arab di MTs Al-Aqsha Massaila yaitu dikategori dengan menggunakan teknik

kategorisasi standar yang ditetapkan oleh Departemen pendidikan Nasional yaitu sebagai berikut:

Tab 3.3 Teknik kategori Standar Berdasarkan Ketetapan Dipdiknas

No.	Nilai	Kategori
1.	0-54	sangat rendah
2.	55-64	Rendah
3.	65-79	Sedang
4.	80-89	Tinggi
5.	90- 100	Sangat Tinggi

Hasil belajar bahasa Arab dapat dilihat dari hasil belajar secara individual, kriteria seorang murid dikatakan tuntas ketika memenuhi kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah sebagai berikut:

Tab 3.4 Teknik kategori Standar MTs Al-Aqsha Massaile

No.	Nilai	Kriteria ketuntasan
1.	$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas
2.	$65 \leq x \leq 100$	Tuntas

(Sumber Data: MTs Al-Aqsha Massaile)

Kreteria ketuntasan hasil belajar siswa dikatakan tuntas apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah yakni 65, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 70% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal. presentase ketuntasan hasil belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{banyaknya siswa dengan skor} \geq 65}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Mengukur peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan uji peningkatan hasil belajar (uji N-Gain) sebagai berikut :

$$g = \frac{spost - spre}{smaks - spre}$$

Keterangan :

Smaks =Skor maksimum yang mungkin didapati siswa

Spost =Skor *Pretes*

Spre =Skor *Posttest*

Tabel 3.5 Kategori Tingkat N-Gain

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

a. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa direkam dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Aktivitas yang diamati :

- 1) Kedisiplinan
- 2) Memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
- 3) Siswa sangat aktif dalam bertanya

- 4) Siswa sangat bersemangat dalam belajar bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas
- 5) Siswa memahami materi yang telah diajarkan
- 6) Siswa mengerjakan tugas dengan rajin

Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase.persentase pengamatan aktivitas siswa yaitu:

$$P (\%) = \frac{X}{\sum x} \times$$

Keterangan :

P(%) :Persentase keberhasilan aktivitas siswa

X :Rata-rata aktivitas siswa

$\sum x$:Jumlah rata-rata aktivitas ideal dari seluruh siswa

Tabel 3.6 Kriteria Taraf Keberhasilan

Tingkat keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat

$75\% < NR \leq 100\%$	A	4	Sangat Baik
$50\% < NR \leq 75\%$	B	3	Baik
$25\% < NR \leq 50\%$	C	2	Cukup
$0\% < NR \leq 25\%$	D	1	Kurang

Dengan $NR = P (\%)$ yaitu Presentase Keberhasilan siswa

Kreteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

a. Responden

Selain menilai aktivitas siswa peneliti juga ingin mengetahui bagaimanakah respon siswa dengan metode pemberian tugas yang telah mereka laksanakan.oleh karna itu,peneliti memberikan angket respon siswa.

Analisis Data Respon Siswa

$$P (\%) = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P :Presentase siswa yang menjawab

Ya atau Tidak

F :Frekuensi siswa yang menjawab

Ya atau Tidak

N :Banyaknya siswa yang mengisi
angket

Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah lebih dari 80% siswa yang memberikan respon positif dari jumlah aspek yang ditanyakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambara Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTs Al-Aqsha Massaile

MTs Al-Aqsha Massaile mulai direncanakan dan dirintis pada tahun 2006, yang dilatar belakangi oleh situasi dan kondisi masyarakat Desa Massaile yang sangat jauh dari SMP atau sekitar 7 km dan harus ditempuh dengan berjalan kaki karna tidak dilalui oleh kendaraan umum sehingga banyak anak yang tamat SD yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang SMP/MTs, Selain itu tingkat ekonomi masyarakat sekitar rata-rata golongan ekonomi menengah ke bawah sehingga banyak diantara mereka yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dengan alasan tidak mampu membiayai kebutuhan sekolah anaknya.

Dengan dasar tersebut, kami berusaha mendirikan MTs Al-Aqsha pada tahun 2007 yang berlokasi di Dusun Lembang-Lembang Desa Massaile Kec.Tellulimpoe Kab.Sinjai, Yang dananya bersumber dari swadaya masyarakat setempat.

Pada tahun ajaran pertama (2007/2008) kelas VII MTs Al-Aqsha hanya menerima siswa berjumlah 09 orang dan tenaga pendidik sebanyak 10 orang, namun setelah menamatkan alumni pertama, antusias masyarakat semakin tinggi untuk mendaftarkan anaknya sebagai siswa di MTs tersebut karena mereka semakin sadar akan pendidikan di madrasah yang banyak mendidik perilaku moral keagamaan pada anak didik.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar MTs Al-Aqsha Massale menggratiskan semua biaya pendidikan siswa dan menanggung semua kebutuhan sekolah bagi siswa yang tidak mampu, seperti pakaian seragam dll.

Pada saat ini yang masih menjadi tantangan yang sangat berat bagi kami di Mts Al-Aqsha dalam meningkatkan mutu dan proses belajar dan mengajar adalah Pembangunan Gedung Perpustakaan baru

2. Identitas Madrasah

Profil

1. Nama Madrasah : MTs Al-Aqsha
Massale
2. NSM : 212730708030

3. NSS : 212191208004
4. NPSN : 60727728
5. Nomor Izin Operasional : Nomor
38 Tahun 2009
6. Tahun Berdiri : 2006
7. Status : Terdaftar
8. NPWP : 02.619.880.4-
805.001
9. Nama Bank : BRI Cabang
Sinjai
10. Nomor Rekening : 0258-01-
000869-53-4
11. Alamat : Jln. Persatuan
Raya No.A 52 Desa Massaile Kec. Tellulimpoe
Kab. Sinjai
12. Telepon : 0852 5593 0490

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya Generasi Yang Cerdas,
Religius dan Terampil”

b. MISI

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang aktif dan efektif

- 2) Memberikan bimbingan dan penyuluhan keagamaan yang berkesinambungan
- 3) Melatih kejujuran, kedisiplinan peserta didik
- 4) Melatih menggunakan media dan berkreasi sesuai bakat masing-masing peserta didik

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dalam pelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode pemberian tugas, sebagai berikut:

- a. Hasil belajar bahasa Arab siswa sebelum di berikan Penggunaan Metode pemberian Tugas

Tabel 4.1

Nilai *Pre-Test*

No	Nama	Nilai	kelas
1	Akbar	60	VIII
2	Fajar	70	VIII
3	Fardi	60	VIII
4	Fadil Zaki	30	VIII
5	Faris Faiq	60	VIII

6	Gustiawan	40	VIII
7	Ilyas	60	VIII
8	Ihsan	30	VIII
9	Ilham	80	VIII
10	Irwansya	60	VIII
11	Muhaimin	60	VIII
12	Muh Amin	80	VIII
13	Muh Arham	80	VIII
14	Muh Fadli	30	VIII
15	Nizam	40	VIII
16	Nasril	40	VIII
17	Muhasir	60	VIII
18	Ayu Andira	60	VIII
19	Musfira	20	VIII
20	Nurfadillah	60	VIII
21	Ria Yusnita	60	VIII
Jumlah		1140	
Rata –rata		54,28	
Kategori		Rendah	

Perhitungan untuk mencari rata-rata dan standar Defiasi Pretest

$\chi i.f_i$	F_i	$\chi i.f_i$	Xi^2	$\chi i.f_i^2$
20	1	20	400	400
30		90	900	2700
40		120	1600	4800
60	3	600	3600	36000
70	3	70	4900	4900
80		240	6400	19200
	10			
	1			
	3			
Jumlah	$\sum f_i=21$	$\sum \chi i.f_i=1140$	$\sum Xi^2=17800$	$\sum f_i. \chi i^2=68000$

- Ukuran sampel =21
- Skor tertinggi =80
- Skor terendah =20
- Rentang skor =skor tertinggi-skor terendah
=80-20

- Nilai rata-rata (X)=

$$X = \frac{\sum \chi i.f_i}{\sum f_i}$$

$$X = \frac{1140}{21} = 54,28$$

- Standar Deviasi

$$S^2 = \frac{\sqrt{n \sum \chi i^2 - (\sum \chi i)^2}}{n - (n - 1)}$$

$$= \frac{\sqrt{21(68000) - (1140)^2}}{21(21 - 1)}$$

$$= \frac{\sqrt{1428000 - 1299600}}{21(20)}$$

$$= \frac{\sqrt{128400}}{420}$$

$$= \frac{\sqrt{305}}{17,46}$$

**Tabel 4.2 Deskripsi skor hasil
belajar bahasa Arab siswa kelas
VIII sebelum (*pretest*) penggunaan
Metode Pemberian Tugas**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	21
Skor Tertinggi	80
Skor Terendah	20
Skor Ideal	10
	0
Rentang Skor	60
Skor Rata –Rata	54
	,2
	8
Standar Deviasi	17
	,4
	6

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa rata-rata skor hasil belajar bahasa Arab (*pretest*) adalah

54,28% dari skor ideal 100. skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 80 dari skor terendah 20, dengan standar defiasi sebesar 17,46% yang berarti bahwa skor hasil belajar bahasa Arab siswa pada *pretest* di MTs Al-Aqsha Massaila tersebar dari skor terendah 20 sampai skor tertinggi 80.

Jika skor tes hasil belajar bahasa Arab sebelum (*pretest*) dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase yang diajukan pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar bahasa Arab siswa kelas VIII sebelum (*pretest*) penggunaan Metode pemberian tugas

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1.	0 – 54	Sangat Rendah	7	33,33%
2.	55-64	Rendah	10	47,61%
3.	65 – 79	Sedang	1	47, 76%
4.	80 – 89	Tinggi	3	14,28%
5.	90 – 100	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			21	100

Berdasarkan Tabel 4.2 dan tabel 4.3 dapat digambarkan bahwa hasil *Pretest* dari 21 siswa kelas

VIII MTs pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar bahasa Arab dalam kategori rendah dengan skor rata-rata 54,28% dari skor ideal 100.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa sebelum (*pretest*) penggunaan metode pemberian tugas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi ketuntasan Belajar bahasa Arab siswa kelas VIII penggunaan metode pemberian tugas (*pretest*)

Skor	Kategoriasi	Frekuensi	Persentase(%)
65 – 100	Tuntas	4	19,04%
0 – 64	Tidak Tuntas	17	80,95%
Jumlah		21	100

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 orang dari jumlah keseluruhan 21 orang dengan presentase 19,04% sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 17 orang dari jumlah keseluruhan 21 siswa dengan presentase 80,95%.

- b. Hasil belajar bahasa Arab siswa setelah di berikan Penggunaan Metode pemberian Tugas

Berikut disajikan dan presentase hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII setelah di berikan metode pemberian Tugas (*posttest*)

Tabel 4.5

Tabulasi data hasil belajar *Posttest*

No	Nama	Nilai	kelas
1	Akbar	80	VIII
2	Fajar	100	VIII
3	Fardi	80	VIII
4	Fadil Zaki	70	VIII
5	Faris Faiq	80	VIII
6	Gustiawan	70	VIII
7	Ilyas	90	VIII
8	Ihsan	70	VIII
9	Ilham	100	VIII
10	Irwansya	70	VIII
11	Muhaimin	90	VIII
12	Muh Amin	100	VIII
13	Muh Arham	100	VIII
14	Muh Fadli	70	VIII
15	Nizam	70	VIII
16	Nasril	70	VIII

17	Muhasir	80	VIII
18	Ayu Andira	70	VIII
19	Musfira	60	VIII
20	Nurfadillah	80	VIII
21	Ria Yusnita	70	VIII
Jumlah		1670	
Rata –rata		79,52	
Kategori		Tinggi	

Perhitungan untuk mencari rata-rata dan standar devinisi pretest

$\chi_i.f_i$	F_i	$\chi_i.f_i$	X_i^2	$\chi_i.f_i^2$
60	1	60	3600	3600
70		630	4900	44100
80		400	6400	32000
90	9	8100	8100	16200
100	5	400	10000	40000
	2			
	4			
Jumlah	$\sum_{f_i=2}^1$	$\sum \chi_i.f_i=1670$	$\sum X_i^2=33,00$	$\sum f_i.X_i^2=13590$

- Ukuran sampel =21
- Skor tertinggi =100

- Skor terendah =60
- Skor Ideal =100
- Rentang skor =skor tertinggi-skor terendah
=100-60
=40

- Nilai rata-rata (X)=

$$X = \frac{\sum xi \cdot fi}{\sum fi}$$

$$X = \frac{1670}{21} = 79,52$$

- Standar Deviasi

$$S^2 = \frac{\sqrt{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2}}{n - (n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{21(135900) - (1670)^2}}{21(21 - 1)}$$

$$= \frac{\sqrt{2853900 - 2788900}}{21(20)}$$

$$= \frac{\sqrt{65000}}{420}$$

$$= \frac{\sqrt{154}}{10} = 12,40$$

**Tabel 4.6 Deskripsi skor hasil belajar bahasa Arab
siswa kelas VIII setelah (*posttest*) penggunaan
metode pemberian tugas**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	21
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	60
Skor Ideal	100
Rentang Skor	40
Skor Rata–Rata	79,5
	2
Standar Deviasi	12,4
	0

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar bahasa Arab dengan menggunakan metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar adalah 79,52% dari skor ideal 100. Skor tertinggi yang siswa capai adalah 100 dan skor terendah 60, dengan deviasi sebesar 12,40% yang berarti bahwa skor hasil belajar bahasa Arab pada *posttest* kelas VIII tersebar dari skor terendah 60 sampai tertinggi 100.

Jika skor tes hasil belajar bahasa Arab yang dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh

didtribusi skor frekuensi dan presentase yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Distribusi dan Presentase Skor Hasil
belajar bahasa Arab kelas VIII (*posttest*)
penggunaan Metode pemberian tugas**

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1.	0 – 54	Sangat Rendah	0	0
2.	55 -64	Rendah	1	47, 76%
3.	65 -79	Sedang	9	42,85%
4.	80 -89	Tinggi	5	23,80%
5.	90 – 100	Sangat Tinggi	6	28,57%
Jumlah			21	100

Berdasarkan Tabel 4.6 dan 4.7 diatas dapat digambarkan bahwa dari 21 siswa kelas VIII yang dijadikan sampel penelitian *posttest*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar bahasa Arab dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 79,52% dari skor ideal 100.

Kemudian untuk melihat presentase ketuntasan belajar bahasa Arab siswa setelah diberikan penggunaan

metode pemberian tugas *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi ketuntasan belajar bahasa Arab siswa VIII setelah diberikan penggunaan metode pemberian tugas *posttest*.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
65 – 100	Tuntas	20	95,23%
0 -64	Tidak Tuntas	1	4,76%
Jumlah		21	100

Berdasarkan tabel 4.8 setelah di berikan penggunaan pemberian tugas *posttest*. dapat digunakan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 20 dari jumlah keseluruhan 21 orang dengan presentase 95,23% sedangkan tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 1 orang dari jumlah keseluruhan 21 siswa dengan presentasi 4,76%.apabila Tabel 4.8 dikatakan dengan indicator ketuntasan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII setelah menerapkan penggunaan metode pemberian tugas sudah memenuhi indicator ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

- c. Perbandingan hasil belajar siswa sebelum diajar dengan penggunaan metode pemberian tugas *Prestest* dan

setelah diajar dengan penggunaan metode pemberian tugas *Posttest*

Dari perbandingan diatas, apabila disajikan dalam Tabel akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar siswa sebelum diajar menggunakan metode pemberian tugas (*pretest*) dan setelah diajar dengan penggunaan metode pemberian tugas (*posttest*) yang ditunjukkan Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Distribusi hasil belajar bahasa Arab siswa hasil *pretest* dan *posttest*

Statistik	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Ukuran Sampel	21	21
Skor Tertinggi	80	100
Skor Terendah	20	60
Skor Ideal	100	100
Rentang Skor	60	40
Skor Rata-Rata	54,28	79,52
Standar Deviasi	17,46	12,40

Dari tabel 4.9 diatas digambarkan bahwa skor rata-rata siswa telah dilaksanakan penggunaan metode pemberian tugas (*posttest*) lebih tinggi yaitu 79,52%

dengan rentang skor 40 dibanding dengan *pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 54,28% dengan rentang skor 60. Dengan demikian menurut kriteria keefektivan pada bab III hasil belajar siswa meningkat setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan metode pemberian tugas.

- d. Mengukur peningkatan hasil belajar menggunakan Uji N-Gain

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VIII berada pada kategori rendah, sedang, dan tinggi. Maka dianalisis dengan analisis N-Gain Termolisasi. Rangkuman hasil perhitungan uji N-Gain siswa kelas VIII MTs setelah diberikan metode pemberian tugas.

Tabel 4.10 Distribusi dan presentase peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan rentang Gain.

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1.	$g > 0,7$	Tinggi	7	33,33%
2.	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang	13	61,90%
3.	$g < 0,3$	Rendah	1	4,76%
	Jumlah		21	100%

Berdasarkan besar hasil belajar siswa kelas VIII dapat diketahui dari uji Gain melalui skor rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa. Nilai gain yang diperoleh sebesar 0,47 dan berada pada kategori sedang dengan melihat tabel 4.8. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan metode pemberian tugas dan berada pada kategori sedang.

2. Deskripsi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Lembaran pengamatan ini dibuat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung kriteria keefektivan pembelajaran. Instrumen ini memuat petunjuk 8 indikator aktivitas siswa, yang terdiri dari 6 indikator aktivitas positif dan 2 indikator aktivitas negatif pengamatan dilakukan dengan observasi untuk mengetahui aktivitas siswa yang dilakukan selama tiga kali pertemuan. Data yang diperoleh dari instrumen tersebut dirangkum pada setiap akhir pertemuan. Hasil rangkuman setiap pengamatan disajikan pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel. 4.11 Presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan penggunaan metode pemberian tugas.

No	Komponen Aktivitas Siswa yang diamati	Persentase Siswa pada Pertemuan ke-			Persentase Rata-rata
		II	III	IV	
1	Kedisiplinan	61,90%	61,90%	71,42%	65,04 %
2	Memperhatikan penjelasan guru pada saat proses Pembelajaran	76,19%	80,95%	95,23%	84,09 %
3	Siwa aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	66,66%	76,19%	57,14%	66,66 %
4	Siswa antusias Belajar dengan menggunakan metode pemberian tugas	76,19%	95,23%	95,23%	88,85 %
5	Siswa memahami materi yang	76,19%	71,42%	90,47%	79,33 %

	diajarkan				
6	Siswa mengerjakan tugas yang Diberikan	76,19%	85,71%	95,23%	85,71 %
7	Siswa melakukan aktivitas lain yang Yang tidak relevan	57,14%	57,14%	33,33%	49,19 %
8	Siswa perlu bimbingan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas	71,42%	71,42%	52,38%	65,04 %

Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan penggunaan metode pemberian tugas dengan presentase rata-rata tertinggi 88,85% ada pada poin nomor 4 yaitu siswa antusias belajar dengan menggunakan metode pemberian tugas dengan presentasi rata-rata tertinggi 88,85% ada poin nomor 4 yaitu siswa antusias belajar dengan menggunakan metode pemberian tugas.

sedangkan presentasi rata-rata terendah 49,19% ada pada poin nomor 7 yaitu siswa melakukan aktivitas lain yang tidak relevan.

Kriteria keberhasilan siswa dalam penelitian ini dikatakan efektif (sangat baik) apabila minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil presentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan penggunaan metode pemberian tugas yaitu 72,98% dikatakan tidak efektif karena berada pada kategori baik.

3. Deskripsi angket respon Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon siswa adalah angket respon siswa. Angket ini diberikan kepada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas untuk diisi menurut perasaan dan pendapat mereka terhadap kegiatan pembelajaran.

Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas yang diisi oleh 21 siswa.

Tabel 4.12 Deskripsi hasil respon siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas.

No	Uraian	Jawaban Ya		Jawaban Tidak	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Siswa suka belajar bahasa Arab	21	100%	0	0%
2	Siswa mampu belajar bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas	17	80,95%	4	19,04%
3	Siswa tidak memiliki kendala dalam belajar bahasa arab	17	80,95%	4	19,04%
4	Dengan adanya metode pemberian tugas siswa bersemangat belajar	16	76,19%	5	23,80%

5	Dengan adanya metode pemberian tugas ini sangat efektif belajar di rumah	16	76,19%	5	23,80%
6	Siswa mampu memahami kaidah-kaidah dalam bahasa arab	17	80,95%	4	19,04%
7	Dengan adanya metode pemberian tugas ini dapat memperkaya mufrodat dengan baik	15	71,43%	6	71,42%
8	Siswa mampu mengamati contoh-contoh pelajaran bahasa arab yang di berikan oleh guru	16	76,19%	5	23,80%
9	Siswa mampu mengingat materi pelajaran yang	18	85,71%	3	14,28%

	telah dijelaskan guru				
10	Siswa mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari	19	90,47%	2	9,52%
	Jumlah	170		38	

Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat bahwa hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan metode pemberian tugas menunjukkan bahwa seluruh siswa menjawab “Ya” pada poin pertama siswa suka belajar bahasa Arab dengan jumlah 21 orang dengan presentase 100% . Sedangkan siswa menjawab “Tidak” tertinggi pada point nomor tujuh siswa yang lebih memahami atau mengerti tentang bahasa Arab dengan jumlah 6 orang dengan presentase 71,42%.

Dengan demikian menurut kriteria keefektifan pada Bab III, presentase siswa yang telah merespon positif yakni 80,95% (efektif) karna dari 19 dari 21

siswa merespon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode pemberian tugas.

2. Pembahasan

Hasil penelitian belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode pemberian tugas menunjukkan bahwa terdapat siswa atau 80,95% siswa yang tidak mencapai ketuntasan, dengan kata lain hasil belajar rendah yang tidak mencapai ketuntasan.

Hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pemberian tugas menunjukkan bahwa terdapat 20 siswa atau 95,23% siswa mencapai ketuntasan individu (skor minimal 65) sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal atau individu sebanyak 1 atau 4,76. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode pemberian tugas dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal.

Hasil analisa data hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran bahasa Arab melalui penggunaan metode pemberian tugas menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa setelah diterapkan penggunaan metode pemberian tugas mengalami

peningkatan yang signifikan atau lebih tinggi yaitu 79,52 dengan rentang skor 40 dibandingkan dengan *pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 54,28% dengan rentang skor 60.

Hasil analisis data dengan menggunakan analisis N-Gain Ternormalisasi untuk menentukan kategori hasil belajar siswa. Nilai gain yang diperoleh siswa sebesar 0,47 dan berada pada kategori sedang. berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat.

Pemberian tugas adalah satu cara penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas-tugas tertentu sesuai dengan kemampuan yang akan di ungkap. penilaian dengan cara ini dapat di gunakan dengan cara melihat hasil kerja, guru harus yakin benar bahwa tugas ini memang di kerjakan sendiri oleh anak. bila guru menilai dengan cara melihat aktivitas anak menyelesaikan tugas sebagai rambu-rambu penilaian.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, maka diketahui bahwa metode pemberian tugas mempunyai kelebihan dan keefektifan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini menunjukan bahwa

metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. dimana terdapat perbedaan data hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode pemberian tugas dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pemberian tugas terbukti dari hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kriteria dari 50% menjadi 80%. Hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan minimal.

B. Saran

1. Bagi guru, diharapkan sering memungkinkan penggunaan metode pemberian tugas dalam proses pembelajaran agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran bahasa Arab.
2. Diharapkan kepada siswa agar dapat menerima segala jenis yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, Peneliti menambahkan lebih banyak variabel independen lainnya dan mengkaji lebih dalam lagi guna untuk mengetahui variabel apa saja yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alting, H. (2018). Data dan Informasi Manfaat Dana Desa di Provinsi Maluku Utara. In *Jakarta*.
- AR, A. (2020). *Penugasan Pembuatan Media Audio Visual Percakapan Bahasa Arab Untuk meningkatkan Keterampilan berbahasa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Muhammadiyah Sinjai*.
- Arbangi, D. (2016). Manajemen Mutu Pendidikan. In *Cet, I; Jakarta :Kencana*.
- Bungin, B. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Cet. IX; Depok: Prenadamedia Group*.
- Darmadi, D. (2017). Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. In *Cet, 1; yogjakarta CV Budi Utama*.
- Djaka, D. (2011). Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini. In *Surakarta : Pustaka Mandiri*.
- Firdaus, F. (2020). Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah; Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun 2020. In *Cet. IV; Sinjai Timur: CV Latinulu*.
- Halid, H., & La A. (2018). Ilmu Pendidikan Islam. In *Cet. 1 Yogyakarta: Deepublish*.
- Hartono, H. (2011). Metodologi Penelitian. In *Pekanbaru: Zanafa Publishing*.
- Hidayat, R. (2020). *pengaruh smartphone terhadap akhlak dan*

prestasi belajar peserta didik di SMAN 10 Sinjai.

Hori, A. A. S. (2020). *Pemikiran Pendidikan Islam*. In *cet, 1; Bandung: CV Cendekia Press.*

Kurniawati, I. (2008). *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pai Melalui Pemberian Tugas Berbasis Portofolio (Studi Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VIII G SMP N 30 Semarang).*

Mayasari, D. (2020). *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*. In *Cet, I; Yogyakarta: Cv Budi Utama.*

Mustajab, M. Z. R. (2019). *Prestasi Belajar*. In *Cet. I; Malang: CV.Literasi Nusantara.*

Arif, M. (2020). *wanita Muslimah dan Pendidikan Anak Usia Dini*. In *cet. I; Sumatera Barat: Balai insan Cendikia Mandiri.*

Mularsih, K. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. In *Ed.1-Cet.2 Depok:Rajawali Pers.*

Mustofa, B. (2015). *Psikologi Pendidikan*. In *Cet, 1 ;Yogyakarta :Pratama Ilmu.*

Mustofa, S. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. In *Cet.I, Malang: UIN-maliki Press.*

Mustofa, S. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. In *Malang: UIN/Maliki Press.*

Prastowo, A. (2017). *Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) Temantik Terpadu*. In *Cet, 2;Jakarta :Kencana.*

- Rahman, M. H. (2020). Assesmen pembelajaran Paud. In *cet,I; Yogyakarta Hijaz Pustaka Mandiri*.
- Rahmat, R. (2019). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. In *Cet, I; Yogyakarta: Bening Pustaka*.
- Sica, S., & Chandra, E. (2020). Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Yayasan Kita Menulis*.
- Suciati, W. (2016). Kiat Sukses Melalui Kecerdasan dan Kemandirian Belajar. In *Cet, I; Bandung: Cv.Rasi Terbit*.
- Sucipto, S. (2020). Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi. In *Cet, I; Indonesia Guepedia*.
- Sugiyono, S. (2018). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In *Cet. 27; Bandung: CV Alfabeta*.
- Sukardi, S. (2009). Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. In *Cet. VII; Yogyakarta: Bumi Aksara*.
- Suryadi, A. (2020). Evaluasi Pembelajaran. In *Cet, Jawa Barat,Cv Jejak*.
- Triatna, A. K. (2005). Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif. In *Bandung:Bumi Aksara*.
- Ulfha, R. (n.d.). *Perbedaan Prestasi Belajar Antara Metode Pemberian Tugas dengan Metode Ceramah Mata Pelajaran Menggunakan Alat-Alat Ukur Jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Kelas X SMK 17 Agustus 1945 Semarang*.
- Yus, A. (2015). Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak. In *cet. Ke 3; Jakarta:Pt Fajar Interpretama*

Mandiri.

Yusuf, M. (2019). Metode Penelitian. In *Cet. V; Jakarta: Prenadamedia Group.*

Zaim, Z. (2016). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris. In *Cet, 1; Jakart:,Kencana.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN

METODE PEMBERIAN TUGAS :

NO	Indikator	Sub indikator	Item
1	Membaca teks secara nyaring.	Melihat intonasi, Ritme, dan Tanda baca.	1,2 dan 3
2	Memahami isi yang terkandung dalam bacaan.	Menangkap pokok-pokok pikiran.	4
3	Mengerti, memahami, kemudian mengemukakan suatu pernyataan.	Menangkap pokok pikiran itu dalam bacaan, Apa yang terkandung dalam suatu bacaan.	5

PRESTASI BELAJAR :

NO	Indikator	Sub Indikator	Item
1	Menjaga dan menghindarkan lisan serta tulisan dari kesalahan berbahasa.	Melihat intonasi, Ritme, dan Tanda baca. Membuat kalimat.	1
2	Mampu untuk selalu melakukan pengamatan.	berpikir logis, mengkaji tata bahasa Arab secara kritis.	2
3	Memahami ungkapan-ungkapan bahasa Arab.	Bentuk dan tujuan atau maksud ungkapan.	3
4	Memahami fungsi tiap kata dalam kalimat.	Tujuan, kegunaan dan kedudukan kata.	4
5	Menyusun kalimat yang benar secara gramatika.	Kalimat yang berbentuk jumlah <i>ismiyyah</i> atau <i>fi'liyyah</i> .	5
6	Mampu mengetahui seluk-beluk dan	Akar dan turunan kata.	6

	pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata.		
7	Mampu memahami arti setiap kata dalam setiap perubahan bentuknya.	Perubahan dalam bentuk <i>istilahi</i> dan <i>lughawi</i>	7

INSTRUMEN PENELITIAN

الْأَسَدُ وَالْفَأْرُ

كَانَ أَسَدٌ نَائِمًا فَأَتَى فَأُرٌّ وَ مَشَى عَلَى رَأْسِهِ. فَهَبَّ مِنَ النَّوْمِ غَضَبَانِ. وَقَبَضَ عَلَى الْفَأْرِ لِيَقْتُلَهُ. فَبَكَى الْفَأْرُ وَ تَضَرَّعَ. حَتَّى رَقَّ لَهُ قَلْبُ الْأَسَدِ وَ خَلَّى عَنْهُ. وَ ثَانِي الْيَوْمِ وَقَعَ الْأَسَدُ فِي شَرِكِ نَصْبِهِ لَهُ الصَّيَادُونَ. فَصَرَخَ وَ زَارَ حَتَّى سَمِعَهُ ذَلِكَ الْفَأْرُ. فَأَسْرَعَ لِمُسَاعَدَتِهِ. وَ قَالَ لَهُ لَا تَخَفْ وَ أَخْلُصْكَ. وَ شَرَعَ يُقْرِضُ الْحَبْلَ بِأَسْنَانِهِ الْحَادَّةِ. حَتَّى قَطَعَهُ وَ خَرَخَ الْأَسَدُ سَأْلَمًا. وَ شَكَرَا شُكْرَهُ كَثِيرًا. ثُمَّ قَالَ لَهُ " مَا كُنْتَ أَحْسَبُ أَنَّ حَيَوَانًا ضَعِيفًا مِثْلَكَ. وَ يَقْدِرُ عَلَى مَا لَا أَقْدِرُ عَلَيْهِ أَنَا". فَاجَبَّ الْفَأْرُ " لَا تَخْتَقِرْ مَنْ دُونِكَ فَلِكُلِّ شَيْءٍ مَرْيَةٌ"

MERODE PEMBERIAN TUGAS :

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Siswa mampu membaca dan melihat intonasi bacaan					
2	Siswa mampu membaca dan memperhatikan ritme bacaan					

3	Siswa mampu membaca dan memperhatikan tanda baca					
4	Siswa mampu memahami isi bacaan					
5	menangkap pokok-pokok pikiran dalam bacaan					

PRESTASI BELAJAR:

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Siswa mampu melihat intonasi, Ritme, dan Tanda baca dan Membuat kalimat					
2	Siswa mampu berpikir logis, mengkaji tata bahasa Arab secara kritis.					
3	Siswa mampu memahami bentuk dan tujuan atau maksud ungkapan.					
4	Siswa mampu memahami fungsi tiap kata dalam kalimat					
5	Siswa mampu menyusun kalimat yang benar secara gramatika					
6	Siswa dapat mengetahui seluk-beluk kata serta					

	pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap fungsi dan arti kata					
7	Siswa mampu memahami arti setiap kata dalam setiap perubahan bentuknya secara pasti dan benar untuk penggunaannya dalam kalimat					

Dalam instrument kuesioner kita dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam metode pemberian tugas dan prestasi belajar. Jawaban responden berupa pilihan dari 5 pilihan alternatif yang ada yaitu :

SB	:	Sangat Baik (5)
CB	:	Cukup Baik (4)
B	:	Baik (3)
K	:	Kurang (2)
SK	:	Sangat Kurang (1)

Lampiran Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest* serta Uji N-Gain

No	Nama	Jen.Kel	Nilai <i>Pretes</i>	Nilai <i>Postes</i>	N-Gain	Kategori
1	Akbar	L	60	80	0,5	Sedang
2	Fajar	L	70	100	1	Tinggi
3	Fardi	L	60	80	0,5	Sedang
4	Fadil Zaki	L	30	70	0,57	Sedang
5	Faris Faiq	L	60	80	0,5	Sedang
6	Gustiawan	L	40	70	0,5	Sedang
7	Ilyas	L	60	90	0, 75	Tinggi
8	Ihsan	L	30	70	0,57	Sedang
9	Ilham	L	80	100	1	Tinggi
10	Irwansya	L	60	70	0,16	Sedang
11	Muhaimin	L	60	90	0, 75	Tinggi
12	Muh Amin	L	80	100	1	Tinggi
13	Muh Arham	L	80	100	1	Tinggi
14	Muh Fadli	L	30	70	0,57	Sedang
15	Nizam	L	40	70	0,5	Sedang
16	Nasril	L	40	70	0,5	Sedang
17	Muhasir	L	60	80	2	Tinggi
18	Ayu Andira	P	60	70	0,16	Sedang

19	Musfira	P	20	60	0,5	Sedang
20	Nurfadillah	P	60	80	0,5	Sedang
21	Ria Yusnita	P	60	70	0,16	Sedang
Rata-rata			54,28	79,52	0,65	Sedang
Standar Deviasi			17,46	12,40		
Skor Maksimal			80	100		

Mengukur peningkatan hasil belajar dengan uji N-Gain

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

$$= \frac{79,52 - 54,28}{100 - 54,28}$$

$$= 0,47 \text{ (Sedang)}$$

Data Hasil Observasi aktivitas Siswa

No	Nama	Jenis kelamin	Hal yang diamati							
			A	B	C	D	E	F	G	H
1	Akbar	L	-	√	√	√	√	√	-	√
2	Fajar	L	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Fardi	L	-	-	√	√	√	√	√	√
4	Fadil Zaki	L	√	√	√	√	√	√	√	-
5	Faris Faiq	L	√	√	-	-	√	√	-	√
6	Gustiawan	L	-	√	√	√	-	-	√	√
7	Ilyas	L	√	√	√	√	√	√	-	√
8	Ihsan	L	√	√	-	-	-	-	-	-
9	Ilham	L	-	√	-	√	√	√	-	√
10	Irwansya	L	-	√	√	√	√	-	-	-
11	Muhaimin	L	√	-	√	-	√	-	√	√
12	Muh Amin	L	√	√	√	√	√	√	√	√
13	Muh Arham	L	-	-	√	√	-	-	√	√
14	Muh Fadli	P	-	√	√	√	√	√	-	-

15	Nizam	P	√	-	√	-	√	√	√	√
16	Nasril	P	√	√	√	√	√	√	-	√
17	Muhasir	P	-	√	-	√	-	√	√	√
18	Ayu Andira	P	√	-	√	√	√	√	-	-
19	Musfira	P	√	√	-	√	√	√	√	-
20	Nurfadillah	P	√	√	-	√	-	√	√	√
21	Ria Yusnita	P	-	√	-	-	√	√	√	√

Keterangan:

- a. Kedisiplinan
- b. Memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran
- c. Siswa aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung
- d. Siswa antusias belajar dengan menggunakan metode pemberian tugas
- e. Siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru
- f. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- g. Siswa melakukan aktifitas di luar pembelajaran bahasa Arab
- h. Siswa perlu bimbingan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas

Tabulasi Data Aktivitas Siswa

No	Komponen aktivitas siswa yang diamati	Frekuensi aktivitas siswa pada pertemuan ke-			Pertemuan aktivitas siswa pada pertemuan ke-		
		II	III	IV	II	III	IV
1	Kedisiplinan	13	13	15	61,90%	61,90%	71,42 %
2	Memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	16	17	20	76,19%	80,95%	95,23 %
3	Siswa aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	14	16	12	66,66%	76,19%	57,14 %
4	Siswa antusias belajar dengan menggunakan metode pemberian tugas	16	20	20	76,19%	95,23%	95,23 %
5	Siswa memahami materi yang diajarkan guru	16	15	19	76,19%	71,42%	90,47 %

6	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	16	18	20	76,19%	85,71%	95,23 %
7	Siswa melakukan aktifitas di luar pembelajaran bahasa Arab	12	12	7	57,14%	57,14%	33,33
8	Siswa perlu bimbingan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas	15	15	11	71,42%	71,42%	52,38

Tabulasi Data Aktivitas Siswa

No	Komponen aktivitas siswa yang diamati	Frekuensi aktivitas siswa pada pertemuan ke-			Rata-rata aktivitas siswa	Presentase rata-rata
		II	III	IV		
1	Kedisiplinan	13	13	15	13,66	65,04%
2	Memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran	16	17	20	17,66	84,09%
3	Siswa aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung	14	16	12	14	66,66%
4	Siswa antusias belajar dengan menggunakan metode pemberian tugas	16	20	20	18,66	88,85%
5	Siswa memahami materi yang diajarkan guru	16	15	9	16,66	79,33%
6	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	16	18	20	18	85,71%

7	Siswa melakukan aktifitas di luar pembelajaran bahasa Arab	12	12	7	10,33	49,19%
8	Siswa perlu bimbingan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas	15	15	1 1	13,66	65,04%

jumlah	122,63	583,91%
Rata-rata	15,32	72,98

Mengukur Presentase Keberhasilan Aktivitas Siswa

$$\begin{aligned}
 P(\%) &= \frac{x}{\Sigma x} \times 100 \\
 &= \frac{15,32}{21} \times 100 \\
 &= 72,95\%
 \end{aligned}$$

Respon siswa yang menjawab Ya/Tidak

Keterangan:

1. Siswa suka belajar bahasa Arab
2. Siswa mampu belajar bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas
3. Siswa tidak memiliki kendala dalam belajar bahasa arab
4. Dengan adanya metode pemberian tugas siswa bersemangat belajar
5. Dengan adanya metode pemberian tugas ini sangat efektif belajar di rumah
6. Siswa mampu memahami kaidah-kaidah dalam bahasa arab
7. Dengan adanya metode pemberian tugas ini dapat memperkaya mufradat dengan baik
8. Siswa mampu mengamati contoh-contoh pelajaran bahasa arab yang di berikan oleh guru
9. Siswa mampu mengingat materi pelajaran yang telah dijelaskan guru
10. Siswa mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari

Deskripsi hasil respon siswa terhadap pembelajaran bahasa arab menggunakan metode pemberian tugas.

No	Uraian	Jawaban Ya		Jawaban Tidak	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	Siswa suka belajar bahasa Arab	21	100%	0	0%
2	Siswa mampu belajar bahasa Arab menggunakan metode pemberian tugas	17	80,95 %	4	19,04%
3	Siswa tidak memiliki kendala dalam belajar bahasa arab	17	80,95 %	4	19,04%
4	Dengan adanya metode pemberian tugas siswa bersemangat belajar	16	76,19 %	5	23,80%
5	Dengan adanya metode pemberian tugas ini sangat efektif belajar dirumah	16	76,19 %	5	23,80%

6	Siswa mampu memahami kaidah-kaidah dalam bahasa arab	17	80,95 %	4	19,04%
7	Dengan adanya metode pemberian tugas ini dapat memperkaya mufrodad dengan baik	15	71,43 %	6	71,42%
8	Siswa mampu mengamati contoh-contoh pelajaran bahasa arab yang di berikan oleh guru	16	76,19 %	5	23,80%
9	Siswa mampu mengingat materi pelajaran yang telah dijelaskan guru	18	85,71 %	3	14,28%
10	Siswa mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran bahasa Arab dalam	19	90,47 %	2	9,52%

	kehidupan sehari-hari				
	Jumlah	170		38	

Mengukur Presentase Keberhasilan Aktivitas Siswa

$$\begin{aligned}
 P(\%) &= \frac{f}{n} \times 100 \\
 &= \frac{170}{210} \times 100 \\
 &= 80,95\%
 \end{aligned}$$



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR :456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 611/1.3.AU/F/KEP/2020**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, makadipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.	Dr. Akmal, M.Pd.I

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **SUCI RAMADANA**

NIM : 180105022

Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Judul Skripsi : Efektivitas Metode Pemberian Tugas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs. Al Aqsha.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : JL. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email info.iainsinjai@yahoo.com Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/Ak-PKP/PT/XII/2019

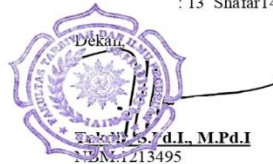


- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M

: 13 Shafar 1442 H



Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



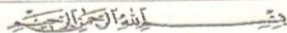
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: ftiklainm@gmail.com

Website: <http://www.lainmsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 348.D1 /III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 2 Dzul Hijjah 1442 H
12 Juli 2021 M

Kepada Yang Terhormat
Kepala MTs Al-Aqsha Massaile
Di -

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Suci Rahmadana
NIM : 180105022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Efektivitas Metode Pemberian Tugas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Aqsha Massaile"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *MTs Al-Aqsha Massaile*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dean,
A. K. S. Pd. I., M. Pd. I.
NIP. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai

2023/12/28 18:58

IAIM: Berprestasi dan Kompetitif



**YAYASAN AL-AQSHA SINJAI
MADRASAH TSANAWIYAH AL-AQSHA MASSAILE
KABUPATEN SINJAI**

Alamat : Jln. Persatuan Raya No. A52 Massaile Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : B.37/MTs.21.19.28/PP.01/08/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Rusli, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Suci Rahmadana
NIM : 180105022
Nama Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : VIII (Delapan)

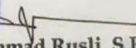
Benar telah mengadakan penelitian pada Tgl. 14 Juli s/d 27 Juli 2021, dengan Judul Skripsi :

;Efektifitas Metode Pemberian Tugas dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Al-Aqsha Massaile;

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Massaile, 29 Juli 2021
Kepala Madrasah


Muhammad Rusli, S.Pd.I

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1

Pengisian Angket



BIODATA PENULIS

Nama	: Suci Rahmadana
NIM	: 180105022
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 30 Desember 1998
Alamat	: Dusun palie Desa Bongki lengkese Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai
Pengalaman organisasi 2019-2020	: HIMDIBA IAIM Sinjai Tahun 2019-2020
Riwayat pendidikan 2005-2011	: 1. MIS Jabal Nur Palie Tahun 2005-2011 2. SMPN 2 Bulupoddo Tahun 2011-2014 3. SMAN 2 Sinjai Timur Tahun 2014-2017 4. S1 IAI Muhammadiyah Sinjai Tahun 2017-2021
Handphone	: 085299764577
Emile	:
Nama orang tua	: Lumu (Ayah) Hasniah (Ibu)
Nama Suami	: Akbar.A S.Pd

PAPER NAME

180105022

AUTHOR

SUCI RAHMADANA

WORD COUNT

4553 Words

CHARACTER COUNT

29469 Characters

PAGE COUNT

37 Pages

FILE SIZE

313.5KB

SUBMISSION DATE

Dec 23, 2023 10:55 AM GMT+7

REPORT DATE

Dec 23, 2023 10:56 AM GMT+7**● 30% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 12% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 23% Submitted Works database

